



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis

1. Kemampuan Membaca Alqur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Alqur'an

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Alqur'an antara siswa-siswi kelas XI di Sekolah Menengah Negeri 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Secara bahasa kata *qira'at* adalah jamak dari *qira'ah*, yang merupakan masdar dari kata *qara'a* yang berarti membaca jadi *qira'ah* secara harfiah berarti bacaan (ilmu tentang bacaan). Sedangkan secara istilah ilmu *qira'at* berarti suatu ilmu yang membahas tentang cara membaca Alqur'an. Menurut Muhasyim *qira'at* adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang cara menuturkan kata/kalimat Alqur'an baik yang disepakati maupun yang diperbedakan sesuai dengan jalan yang menukilkannya.⁷

Definisi di atas menjelaskan bahwa Alqur'an sebagai kitab yang datang dari Allah memiliki cara tersendiri dalam membacanya, cara membacanya tidak sama dengan buku-buku lain ia memiliki tempat waqaf atau tempat

⁷ Kadar M. Yusuf, *Studi Alqur'an*, (Jakarta: Amzah, 2009), Cetakan 1, h. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengulangan bacaan dan juga mempunyai ketentuan dalam membacanya yang terkaji dalam ilmu tajwid.

b. Adab Membaca Alqur'an diantaranya yaitu sebagai berikut :

1) Adab Hati⁸

- a) Niat ikhlas membaca semata-mata karena Allah, dengan mengharapkan ridha Allah dan memusatkan hati serta membuang semua bisikan yang ada dalam hati tatkala membaca Alqur'an.
- b) Tadabbur (merenungkan) dan berusaha untuk memahami artinya, karena hal ini merupakan perintah Allah pemilik semesta alam karna itu merupakan kewajiban bagi hamba Allah.
- c) Berlepas dari daya dan upaya, karena tiada daya dan upaya kecuali mendapat pertolongan dari Allah swt.

2) Adab Lahiriyyah

- a) Setiap membaca Alqur'an hendaknya duduk saat membaca, dalam keadaan suci yang sempurna, berpakaian rapi dan bersih, berminyak wangi, telah bersiwak (menggosok gigi), tenang, khusyuk, tawadhuk, dan merasakan keagungan Allah.⁹
- b) Membaca Ta'awwudz, disunahkan sebelum membaca ayat Alqur'an agar membaca ta'awwudz yang mana untuk memohon perlindungan

⁸ Siti Qurrotul A'yun, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal, Non formal dan Informal siswa Terhadap Kemampuan Membaca Alqur'an di MAN Tulungagung 1 dan MAN Tulungagung 2*, (Tulungagung : Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), h. 35-36

⁹ Ahmad Muhammad Mu'abbad, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*, (Solo: Taqiyah, 2014), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Allah dari godaan setan. Hal ini seperti tercantum dalam surah *An-Nahl* {16} ayat 98, yang berbunyi :¹⁰

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

Artinya : Apabila kamu membaca Alqur'an hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.

- c) Membaca Alqur'an dengan tartil, Tartil artinya yaitu membaca Alqur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan Makhraj dan sifat-sifat yang telah dipelajari dalam ilmu tajwid. Bentuk kesempurnaan tartil itu adalah dengan mengucapkan huruf-huruf secara jelas dan sesuai dengan kaidah yang ada, tidak keluar dari koridor kaidah-kaidah membaca Alqur'an.¹¹ Hal ini seperti tercantum dalam surah *Al-Muzammil* {73} ayat 4, yang berbunyi :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: Atau lebih dari seperdua itu. dan Bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

- d) Memilih waktu yang tepat untuk membaca Alqur'an, ketahuilah bahwa waktu yang terbaik untuk membaca Alqur'an adalah di dalam shalat. Adapun membaca Alqur'an di luar sholat yang

¹⁰ Abdul Majid Khon, *Pratikum Qira'at*, (Jakarta: Amza, 2013), h. 40-41

¹¹ Rofiul Wahyudi, S.E.I., M.E.I., dan Ridhoul Wahidi, M.A., *Sukses Menghafal Alqur'an Meski Sibuk kuliah*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), h. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaik adalah waktu malam, dan membaca Alqur'an diwaktu antara maghrib dengan isya disunnahkan.¹²

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Keberhasilan belajar itu dipengaruhi oleh banyak faktor, begitu juga dengan keberhasilan dalam membaca Alqur'an. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengembangkan kemampuan membaca Alqur'an siswa terdapat dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal).

Pengertian faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menurut Slameto adalah sebagai berikut:¹³

1) Faktor Internal

Sebagai faktor internal yang terjadi pada diri siswa ini terdapat dua hal yaitu:

a) Faktor jasmani

Keadaan jasmani siswa dapat berupa kesehatan yang harus dalam keadaan sehat dan baik, karena jika kesehatannya terganggu maka akan mempengaruhi saat belajar untuk membaca Alqur'an.

¹² Abu Abdillah Ibnu Rasta, *Adab Menuntut Ilmu dan Penghafal Alqur'an*, (Jatimalang: Pustaka An-Nur, 2007), h. 167

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Faktor Psikologis

- (1) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan dan menghadapi kedalam situasi yang baru dengan cepat efektif, menggunakan konsep-konsep yang efektif, mengetahui hubungan dan mempelajari dengan cepat.
- (2) Perhatian adalah keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek. Untuk dapat hasil pembelajaran yang baik dalam membaca Alqur'an maka usahakan cara pembelajarannya dapat menarik perhatian anak dengan baik sehingga siswa dapat menyerap pembelajaran membaca dengan mudah dan dapat diterapkan.
- (3) Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus dan diikuti dengan rasa senang. Jadi ini yang membedakan dengan perhatian karna perhatian itu bersifat sementara dan belum tentu diikuti dengan rasa senang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat berpengaruh dalam kemampuan belajar untuk membaca Alqur'an dikelompokkan pada 3 faktor yaitu: Faktor keluarga, Faktor lingkungan Sekolah dan Faktor Lingkungan Masyarakat.

d. Metode pembelajaran membaca Alqur'an

Terdapat beberapa metode yang berkembang dapat mengantarkan siswa dalam belajar membaca Alqur'an. Metode tersebut adalah sebagai berikut :

a) Metode Qiraati

Secara umum pengajaran metode membaca Alqur'an dengan metode qiraati adalah sebagai berikut :

- (1) Dapat digunakan untuk pengajaran secara klasikal dan individual.
- (2) Guru menjelaskan dengan memberikan materi pokok bahasan, dan selanjutnya siswa mengikuti.
- (3) Siswa membaca tanpa mengeja.
- (4) Sejak awal pembelajaran siswa ditekan untuk membaca dengan tepat dan cepat.

Metode ini dapat diajarkan secara efisien oleh setiap orang, karena untuk mengajar disyaratkan benar-benar orang yang mampu membaca dengan baik dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Metode Iqra

Metode iqra lebih mengedepankan pada pengusahaan secara individual, pengajaran model ini tidak mengenal waktu tertentu. Siswa dapat menyelesaikan dengan cepat kalau pemahaman bacaannya sudah sangat baik dan siswa akan tinggal dikelas kalau siswa dianggap belum mampu.

Tahapan metode iqra adalah pertama siswa diharuskan membaca satu-persatu secara aktif lembaran-lembaran iqra dan guru hanya menerangkan pokok-pokok pelajaran. Maka setiap selesai belajar, guru perlu mencatat hasil belajar akan pada kartu prestasi siswa, dan jika siswa sudah faham dengan materi dengan benar baru naik ke tahap berikutnya.

c) Metode sorong

Metode sorongan merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara satu persatu (secara individu) sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari.

d) Metode Baca Simak

Metode ini merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara sebagian waktu digunakan untuk membaca secara bersama-sama dan sebagian waktu yang lain digunakan untuk membaca secara individu dan kelompok, sedang murid yang lain menyimak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Indikator Kemampuan Membaca Alqur'an

1. Hukum-Hukum Nun sukun dan Tanwin

- a) Izhar, secara bahasa adalah jelas. Sedangkan secara istilah yaitu mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya tanpa mendengung. Huruf izhar ada 6 yaitu : Hamzah (ء), Ha' (ه), 'Ain (ع), Ghain (غ), Ha (ح), Kha (خ).
- b) Idgham secara bahasa adalah memasukkan sesuatu kedalam sesuatu, sedangkan secara istilah adalah bertemunya huruf sukun dengan huruf yang berharakat sehingga menjadi huruf yang ber-tasydid. Idgham ada 2 bagian yaitu sebagai berikut:
 - (1) Idgham Bigunnah, artinya yaitu bacaan yang berdengung. Huruf idgham bigunnah ada 4 yaitu : Ya (ي), Nun (ن), Mim (م), dan Wawu (و).
 - (2) Idgham Bilagunnah, artinya yaitu bacaan yang tidak mendengung. Huruf bilagunnah ada 2 huruf yaitu : Lam (ل) dan Ra (ر).
- c) Iqlab secara bahasa adalah mengubah sesuatu dari tempat kebiasaanya, adapun secara istilah yaitu mengganti *Nun sukun* atau *Tanwin* dengan bacaan *Mim* saat bertemu dengan huruf *Ba* disertai dengan dengung dan disamarkan. Huruf dari iqlab yaitu *Ba*(ب).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Ikhfa secara bahasa yaitu menutupi sesuatu, sedangkan secara istilah yaitu samar. Huruf dari ikhfa ada 15 huruf yaitu sebagai berikut : Shad (ص) , Dzal (ذ) , Tsa (ث) , Kaf (ك) , Jim (ج) , Syin (ش) , Qaf (ق) , Sin (س) , Dal (د) , Tha (ط) , Za (ز) , Fa (ف) , Ta (ت) , Dhad (ض) , Dha (ظ).

2. Hukum Bacaan Mad

Yang dimaksud dengan Mad yaitu memanjangkan bacaan dengan salah satu huruf mad atau ada huruf Mad. Adapun huruf Mad yaitu: Alif (أ), Wawu (و) dan Ya' (ي).Macam-macam Mad adalah sebagai berikut:¹⁴

a) Mad Thabi'in

Yaitu apabila ada Alif terletak sesudah Fathah, atau Ya' Sukun sesudah Kasrah, atau Wawu sesudah Dhammah, maka hukum bacaannya disebut dengan Mad Thabi'i atau disebut juga dengan Mad Asli. Cara membacanya sepanjang 2 harkat.

b) Mad Wajib Muttashil

Yaitu apabila Mad Thabi'I bertemu Hamzah di dalam satu kata.Mad Wajib Muttasil wajib dibaca panjang sepanjang 5 harkat atau 2 setengah alif.

¹⁴ S. Sa'adah, *Ilmu Tajwid*, (Surabaya: Khazanah Media Ilmu, 2006), h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Mad Jaiz Munfashil

Yaitu apabila Mad Thabi'i bertemu Hamzah tetapi tidak dalam satu kata. Cara membacanya boleh 3 macam yaitu:

- (1) Boleh dibaca cepat sepanjang 2 harkat.
- (2) Boleh dibaca sedang dengan panjang 4 harkat.
- (3) Boleh dibaca lambat (tartil) sepanjang 5 harkat.

d) Mad Lazim Harfi Musyabba'

Yaitu Mad yang terjadi pada pembuka atau permulaansurat Alqur'an. Mad Lazim Harfi Musyabba' harus dibaca panjang, sepanjang 6 harkat (3 alif). Huruf Mad Lazim Harfi Musyabba' ada 8 yaitu:

- (1) Nun (ن)
- (2) Qaf (ق)
- (3) Shad (ص)
- (4) Ain' (ع)
- (5) Sin (س)
- (6) Lam (ل)
- (7) Kaf (ك)
- (8) Mim (م)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Mad Lazim Harfi Mukhaffaf

Mad Lazim Harfi Mukhaffaf juga terdapat pada permulaan surat Alqur'an. Cara bacanya panjang 2 harkat, huruf-hurufnya yaitu :

- (1) Ya' (ي)
- (2) Tha (ط)
- (3) Ha' (ه)
- (4) Ra (ر)
- (5) Ha (ح)

f) Mad Lazim Kilmi Mutsaqqal

Yaitu jika Mad Thabi'i bertemu dengan tasydid dalam satu kata (kalimat). Apabila setelahnya tidak ada huruf yang bertasydid maka hukumnya tetap Mad Thabi'i. Cara bacanya yaitu dengan terlebih dahulu memanjangkan Mad sepanjang 6 harkat barulah diberatkan (mutasqqal) atau masuk pada huruf yang bertasydidi di depannya.

g) Mad Lazim Kilmi Mukhaffaf

Yaitu apabila setelah huruf Mad terdapat huruf yang disukunkan dan tidak ada idgham. Mad artinya panjang, Kilmi artinya terjadi pada kalimat (bukan huruf) dan Mukhaffaf artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ringan (tanpa idgham). Hukum bacanya wajib dipanjangkan 6 harkat.¹⁵

h) Mad Farq

Yaitu bacaan panjang (mad) yang berfungsi untuk membedakan antara kalimat tanya (istifham) dengan yang bukan. Cara membacanya sepanjang 6 harkat atau 3 alif.

i) Mad Badal

Yaitu apabila ada hamzah bertemu dengan Mad dalam satu kata, jadi posisi hamzah lebih dahulu dari pada huruf Mad. Cara bacanya sepanjang 2 harkat atau 1 alif sama seperti Mad Thabi'i.

j) Mad Iwadh

Yaitu apabila ada fat-hahin jatuh pada pemberhentian (waqaf) di akhir kalimat. Cara membacanya tanwin fat-hatain dibaca fat-hah dan dipanjangkan 2 harkat atau satu alif seperti Mad Thabi'i.

k) Mad Layyin

Yaitu apabila ada Wawu atau Ya' sukun, sedang huruf yang sebelumnya berharkat fat-hah. Sesuai dengan maknanya lein

¹⁵ Ahmad Muhammad Mu'abbad, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid* (Solo: Taqiya Publishing, 2014), h. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diucapkan dengan lunak dan lembut. Bacaannya dipanjangkan boleh 2 harkat, 4 harkat atau 6 harkat.

l) Mad Aridh Lis Sukun

Yaitu apabila ada waqaf atau tempat pemberhentian membaca sedang sebelum waqaf itu Mad Thabi'i atau Mad Layyin. Terdapat 3 cara membacanya, yaitu :¹⁶

- (1) Yang lebih utama dibaca panjang sama seperti mad wajib mutashil, 6 harkat atau 3 alif
- (2) Yang sedang atau pertengahan yaitu dua kali mad thabi'i, dibaca 4 harkat atau 2 alif
- (3) Dibaca pendek seperti Mad Thabi'i, yaitu 2 harkat atau 1 alif

m) Mad Shilah Qashirah

Yaitu apabila ada Ha' Dhamir, berupa (◌) sedang sebelum Ha' Dhamir itu huruf hidup (berharkat). Cara membacanya dipanjangkan 2 harkat atau 1 alif, baik Ha' Dhamir itu berharkat dhammah (biasanya berbentuk dhammah berbalik), ataupun berharkat kasrah (biasanya berbentuk kasrah berdiri).

n) Mad Shilah Thawilah

Yaitu apabila ada Mad Shilah Qashirah bertemu dengan hamzah qath'i. Cara membacanya dipanjangkan 5 harkat atau 2 setengah alif.

¹⁶ Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, (Gontor: Trimurti, 1955), h. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Makhariful Huruf

Makraj secara bahasa adalah tempat asal keluarnya sebuah huruf.¹⁷

Secara istilah adalah tempat keluarnya huruf dan membedakannya dengan huruf yang lain. Seseorang tidak akan dapat membedakan huruf tertentu tanpa mengerti atau melafalkan huruf-huruf itu pada tempat asalnya.¹⁸ Adapun tempat asal keluarnya huruf itu ada 5 tempat bagian yaitu sebagai berikut :

- a) Jauf (Rongga Mulut), huruf-huruf yang keluar dari rongga mulut yaitu terdapat 1 makhraj dan 3 huruf:
 - (1) Alif(ا), yang sebelumnya berharakat fathah(panjang).
 - (2) Ya'(ي) sukun yang berharakat kasrah.
 - (3) Wawu sukun(و), yang berharakat dammah.
- b) Halq (Kerongkongan/Tenggorokan), huruf-huruf yang keluar dari Kerongkongan/Tenggorokan yaitu terdapat 3 makhraj dan 6 huruf:
 - (1) Hamzah (ء) dan Ha' (ه) dari pangkal kerongkongan
 - (2) 'Ain (ع) dan Ha (ح), dari tengah kerongkongan
 - (3) Ghain (غ) dan Kha (خ). dari kerongkongan paling atas/luar
- c) Lisan (Lidah), huruf-huruf yang keluar dari lidah yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Achmad Sunarto, *Tajwid Lengkap dan Praktis*, (Jakarta: Bintang Terang, 1988), h. 76

¹⁸ Nelly Yusra, M.Ag dan Yusnel, M.Ag, *Alqur'an Tahsin Alqur'an*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016), h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kaf (ك) , Jim (ج) , Syin (ش) , Qaf (ق) , Ya (ي) tidak mad, Dhad (ض) , Lam (ل) , Nun (ن) izhar, Ra (ر) , Sin (س) , Dal (د) , Tha (ط) , Ta (ت) , Zay (ز) , Shad (ص) , Dha (ظ) , Dzal (ذ) , dan Tsa (ث).

d) Syafatain (Dua Bibir), huruf-huruf yang keluar dari dua bibir yaitu terdapat 2 makhraj dan 4 huruf:

- (1) Ba (ب) dengan menutupnya kedua bibir.
- (2) Fa (ف) dari perut bibir bawah dengan dengan ujung gigi seri atas.
- (3) Mim (م) izhar
- (4) Wawu (و) bukan mad

e) Khoisyum (Rongga Hidung), huruf-huruf yang keluar dari Rongga Hidung yaitu terdapat 1 makhraj dan 2 huruf:

- (1) Mim (م) dan Nun (ن).
- (2) Gunnah min ikhfa, idhgam atau ber-tasydid
- (3) Gunnah nun ikhfa, idhgam, ber-tasydid atau tanwin

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dimaksudkan untuk menghindari duplikasi pada desain yang ditentukan oleh peneliti, disamping itu juga untuk menunjukkan pada keaslian bagi peneliti yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Setelah penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian yang penulis tulis ini relevan dengan beberapa penelitian diantaranya yaitu :

1. Siti Qurrotul A'yun (2015), Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal, Non formal dan Informal siswa Terhadap Kemampuan Membaca Alqur'an di MAN Tulungagung 1 dan MAN Tulungagung 2. Hasil penelitian adalah memperoleh nilai Sig (2 tailed) sebesar $0,815 > 0,05$, maka sesuai dasar pengambilah keputusan dalam independen Sampel T-Tes maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemampuan membaca Alqur-an MAN Tulungagung 1 dengan MA Negeri Tulungagung 2.¹⁹

Perbedaan dengan penelitian ini adalah Siti Quraroatul A'yun mencari Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal, Non formal dan Informal siswa Terhadap Kemampuan Membaca Alqur'an di MAN Tulungagung 1 dan MAN Tulungagung 2, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mencari Perbandingan Kemampuan Membaca Alqur'an antara Siswa-Siswi Kelas XI di Sekolah Menengah atas Negeri1 Lubuk Dalam.

2. Ahmad Saefulmillah (2010), Kemampuan Membaca Alqur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa di SMP Islamiyah Ciputat Tangerang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan hasil analisis membuktikan bahwa kemampuan membaca Alqur'an siswa yang berasal dari

¹⁹ Siti Qurrotul A'yun, " Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal, Non formal dan Informal siswa Terhadap Kemampuan Membaca Alqur'an di MAN Tulungagung 1 dan MAN Tulungagung 2", *Tesis* (Tulungagung: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), h.11, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id>., download 23 Januari 2017.



Madrasah Ibtidaiyah lebih unggul dibandingkan siswa yang berasal dari Sekolah Dasar.²⁰

Perbedaan dengan penelitian ini adalah Ahmad Saefulmillah mencari hasil perbedaan Kemampuan Membaca Alqur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa di SMP Islamiyah Ciputat Tangerang, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mencari Perbandingan Kemampuan Membaca Alqur'an antara Siswa-Siswi Kelas XI di Sekolah Menengah atas Negeri Lubuk Dalam.

3. Ika Dian Lestari (2009), Studi Komparasi Kemampuan Membaca Alqur'an antara Siswa Lulusan SMP dengan Siswa Lulusan MTs di Kelas XI SMAN 8 Semarang. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan tentang kemampuan membaca Alqur'an siswa lulusan SMP dengan siswa lulusan MTs di kelas XI SMAN 8 Semarang. Perbedaan tersebut berdasarkan pada hasil t hasil observasi (t_o) = 5,692 dikonsultasikan dengan t tabel (t_t) 5% = 2,0465 dan t tabel (t_t) 1% = 2,7605.²¹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah Ika Dian Lestari dengan judul Studi Komparasi Kemampuan Membaca Alqur'an antara Siswa Lulusan SMP dengan Siswa Lulusan MTs di Kelas XI SMAN 8 Semarang, sedangkan

²⁰ Ahmad Saefulmillah, "Kemampuan Membaca Alqur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa di SMP Islamiyah Ciputat Tangerang," *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010),h. 80, [Repository.uinjakarta.ac.id.](https://repository.uinjakarta.ac.id/), download 18 Januari 2017.

²¹ Ika Dian Lestari, "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Alqur'an antara Siswa Lulusan SMP dengan Siswa Lulusan MTs di Kelas XI SMAN 8 Semarang," *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Semarang, 2009),h. 67,jptiain-gdl-ikadianles-4447-1-skripsi-p.pdf, download 19 Januari 2017.

penelitian yang penulis lakukan adalah mencari Perbandingan Kemampuan Membaca Alqur'an antara Siswa-Siswi Kelas XI di Sekolah Menengah atas Negeri 1 Lubuk Dalam.

C. Konsep Operasional

Adapun yang menjadi konsep operasional adalah kemampuan membaca Alqur'an siswa. Adapun yang menjadi indikator dari penelitian kemampuan membaca Alqur'an siswa, sebagai berikut :

1. Siswa mampu mempraktekkan hukum bacaan *izhar* (jelas) dengan tepat.
2. Siswa mampu mempraktekkan hukum bacaan *idgham bigunnah* (dengung) dengan tepat.
3. Siswa mampu mempraktekkan hukum bacaan *idgham billa gunnah* (tidak dengung) dengan tepat.
4. Siswa mampu mempraktekkan hukum bacaan *iqlab* (mengganti nun atau tanwin dengan mim) dengan tepat.
5. Siswa mampu melafalkan hukum bacaan *ikhfa* (samar) dengan tepat.
6. Siswa mampu mempraktekkan pelafalan *makharijul huruf* dengan baik.

D. Asumsi dan Hipotesa

1. Asumsi

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat mengemukakan beberapa asumsi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kemampuan membaca Alqur'an siswa-siswi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam berbeda-beda.
- b) Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alqur'an siswa-siswi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca Alqur'an antara siswa-siswi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam.

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca Alqur'an antara siswa-siswi Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam